



## Efektivitas Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar



Titi Pujiarti<sup>1</sup>, Asmedy<sup>2</sup>, Fifi Fitrianasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP Yapis Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: [88titipujiarti@gmail.com](mailto:88titipujiarti@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Submission: 2024-04-22 Accepted: 2024-07-09 Published: 2024-07-11	This research aims to evaluate the effectiveness of using concrete object media in improving student learning outcomes at SD Negeri 3 Dompu. The research was conducted in class Va and used pre-test and post-test techniques to collect data. The test is given in the form of essay questions that cover integer arithmetic operations. The research results show that there is no significant influence from the use of concrete object media on student learning outcomes. Although there was an increase in learning outcomes after treatment with this media, the difference was not significant. Statistical analysis using the t-test shows that the tcount value is smaller than the ttable value, so the hypothesis is rejected. In conclusion, the use of concrete object media has not had a significant impact on student learning outcomes due to the possibility of students' lack of habits and skills in using this media.
<b>Keywords:</b> Effectiveness; Concrete Objects; Learning outcomes; Mathematics.	
<b>Artikel Info</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Sejarah Artikel</b> Penyerahan: 2024-04-22 Diterima: 2024-07-09 Dipublikasi: 2024-07-11	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media benda konkret dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Dompu. Penelitian dilakukan pada kelas Va dan menggunakan teknik tes pre-test dan post-test untuk mengumpulkan data. Tes diberikan dalam bentuk soal esai yang mencakup materi operasi hitung bilangan bulat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari penggunaan media benda konkret terhadap hasil belajar siswa. Meskipun terjadi peningkatan dalam hasil belajar setelah perlakuan dengan media tersebut, perbedaan tersebut tidak cukup signifikan. Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel, sehingga hipotesis ditolak. Simpulannya, penggunaan media benda konkret belum memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa karena kemungkinan kurangnya kebiasaan dan keterampilan siswa dalam menggunakan media tersebut.
<b>Kata kunci:</b> Efektivitas; Benda Konkret; Hasil Belajar; Matematika.	

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### I. PENDAHULUAN

Pada pembelajaran Matematika khususnya penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas tinggi, guru dapat menggunakan berbagai cara dalam penyampaian konsep. Dengan tujuannya bagaimana penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Salah satu tindakan guru dalam penyampaian konsep adalah penggunaan media yang tepat. Media dapat diartikan sebagai alat atau benda yang dapat dimanipulasi sebagai sumber informasi yang ditangkap melalui alat indera sehingga merangsang proses berfikir dalam belajar. Penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keingintahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam mempelajari dan menguasai konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang bersifat abstrak menjadi dikonkritkan. Harapannya kegiatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya

kemampuan peserta didik dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Keterampilan berhitung juga diperlukan dalam pemahaman konsep matematika, hal ini sesuai dengan penelitian Kukuh (1999) yang menyatakan bahwa, "Didalam proses belajar mengajar matematika di SD ditemukan kesalahan-kesalahan konsep". Kesalahan-kesalahan pemahaman konsep matematika disebabkan oleh kurangnya penguasaan materi prasyarat, siswa tidak terampil melakukan operasi hitung dasar yaitu operasi penjumlahan (+), operasi pengurangan (-), operasi perkalian (x), serta operasi pembagian ( $\div$ ), penggunaan kaidah yang tidak tepat, kesalahan melakukan abstraksi dan generalisasi, serta pengajaran matematika yang kurang rinci dan kurang lengkap.

Hasil observasi awal, melalui wawancara pada hari jum'at tanggal 26 Januari 2018 jam 08:37 wita bersama guru SD Negeri 3 Dompu yang berinisial R serta N dan A, diperoleh data bahwa; (1) Hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan masih rendah; (2) penggunaan media ajar oleh guru masih sangat minimal; (3) model

pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional, dan beberapa hasil terkait terlampir (lampiran 1). Hal ini menyebabkan kurang terjadinya interaksi antara guru dan siswa, sehingga guru tidak dapat mengetahui dan menilai siswa tersebut paham atau tidak tentang materi yang disampaikan. Pada saat belajar matematika berlangsung siswa yang aktif hanya beberapa saja seperti siswa yang suka berbicara dan ingin menonjolkan diri sehingga menyebabkan kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Mengingat pentingnya pembelajaran matematika bagi siswa dalam memberikan pemahaman kepada siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat, maka perlu dilakukan penelitian karena pembelajaran matematika di SD tidak hanya sekedar penguasaan secara mekanik yang dimiliki siswa tetapi tanggung jawab guru yang paling penting adalah siswa untuk mudah memahami apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran matematika hendaknya tidak dilakukan secara satu arah yang dimana hanya menggunakan metode ceramah dan penjelasan yang hanya mampu di pahami oleh guru itu saja, tetapi sedapat mungkin pembelajaran dimulai dari konkret ke abstrak atau hal-hal yang ditunjukkan langsung dengan alasan dan contoh langsung untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dari hal-hal yang mudah ke sulit, atau dari yang sederhana ke kompleks.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini, karena penggunaan media ajar dalam pembelajaran matematika sangat penting selain membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran juga dapat membuat suasana dalam kelas menjadi lebih hidup atau aktif sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* (Eksperimen semu) *Quasi eksperimental* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Quasi eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini *quasi eksperimen* dengan jenis *Time Series Design* dalam desain ini yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest sampai empat kali, dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan dalam kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil *pre-test* selama empat kali berbeda-beda, berarti kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Setelah kestabilan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas, maka baru diberi treatment. Desain ini ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok control. Berikut merupakan ketentuan *Time Series Design*.

O1 O2 O3 O4 X O5 O6 O7 O8

Penarikan sample ini dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan, yakni dalam penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas Va yang berjumlah 21 orang untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Ada pun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu; Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus s/d 7 Oktober 2018. Penelitian ini dilakukan pada kelas Va di SD Negeri 3 Dompu. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan sebagai teknik untuk pengumpulan data yakni teknik tes dengan cara pemberian tes pada awal (*Pre-test*) dan pada akhir pembelajaran (*Posttest*). Tes ini diberikan kepada siswa secara individual. Penggunaan teknik tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan variabel X1 (*Media Benda Konkret*) dan Y (*Hasil Belajar*). Teknik tes yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Adapun tes yang digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut yakni pemberian soal tes dengan menggunakan soal essay. Materi yang digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa kelas Va yakni tentang operasi hitung bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif.

Data yang dicantumkan pada tabulasi data diatas, adalah data hasil *Pre-test* yang dilakukan sebanyak empat kali dan *Posttest* sebanyak empat kali yang dilakukan di kelas Va pada tanggal 20 Agustus s/d 7 September 2018. Dari hasil pretest didapatkan jumlah nilai 1,265 dan nilai rata-ratanya 49, sedangkan hasil dari *Posttest* didapatkan jumlah nilai 1,645 dan nilai rata-ratanya 63.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Perhitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan secara manual. Kriteria

hipotesis diterima apabila  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka Hipotesis diterima. Selanjutnya dilakukan Uji statistik dengan menggunakan rumus *polled varians*. Berdasarkan ketentuan bahwa  $n_1 = n_2$  dan varians homogen maka dapat digunakan rumus t-test dengan *polled varians*, (Sugiyono 2012: 197) dengan menggunakan rumus dan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{63,27 - 48,65}{\sqrt{\frac{(26-1)16,279,332 + (26-1)1,475,258}{25+25-2} \left(\frac{1}{26} + \frac{1}{26}\right)}}$$

$$t = \frac{14,62}{\sqrt{\frac{406983,3 + 36881,45}{26+26-2} \left(\frac{1}{26} + \frac{1}{26}\right)}}$$

$$t = \frac{14,62}{\sqrt{\frac{406983,3 + 36881,45}{50} \left(\frac{1}{26} + \frac{1}{26}\right)}}$$

$$t = \frac{14,62}{\sqrt{\frac{443864,75}{50} (0,07)}}$$

$$t = \frac{14,62}{\sqrt{8877,29 (0,07)}}$$

$$t = \frac{14,62}{\sqrt{621,41}}$$

$$t = \frac{14,62}{24,93}$$

$$t = 0,586$$

Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$  dan taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka  $t_{tabel} = 1,677$  (uji dua pihak dengan interpolansi). Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari atau sama dengan  $t_{tabel}$ , maka Hipotesis diterima. ternyata  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,586 < 1,677$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka Hipotesis ditolak.

**Tabel 1.** Hasil Uji-t *Post-test* Hasil Belajar

Kelas	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Sign 5%	Keterangan
Eksp erimen	0,586	1,677	0,05	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak Signifikan)

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat perhitungan  $t_{hitung}$  hasil belajar (*post-test*) sebesar 0,586. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf

signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel}$  1,677. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 0,586 < t_{tabel} 1,677$ ), maka hipotesis ditolak. Artinya eektivitas media benda kongkret tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## B. Pembahasan

### 1. Eektivitas Media Benda Kongkret

Media benda kongkret merupakan media atau alat bantu yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar di kelas yang dapat dilihat secara langsung dan nyata oleh siswa. Media kongkret juga berasal dari benda-benda yang mudah didapatkan dan mudah digunakan sehingga membantu memudahkan siswa memahami suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media yang digunakan adalah media berupa daun. Dari 26 siswa yang dijadikan sampel pada kelas eksperimen, peneliti memberikan perlakuan dengan *Media Benda kongkret* yang sebelumnya belum pernah diterapkan di SD Negeri 3 Dompu. Untuk mengetahui tingkat eektiv *Media Benda Kongkret* dilakukan dengan pembagian tes essay yang diberikan kepada 26 siswa, sesuai teori yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2010: 266) menyatakan bahwa "Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur inteligensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya". Pembagian tes akhir atau *post-test* setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Tes ini dibuat oleh peneliti dalam bentuk soal tes essay yang berjumlah 5 item soal, Sebelum soal tes diisi oleh siswa terlebih dahulu peneliti menjelaskan tata cara pengisian soal tes tersebut.

Dalam kegiatan *Post-test* tersebut diberikan bobot nilai ada yang 15, 20, dan 25 pada tiap item soal, sehingga terdapat hasil 1645 dengan rata-rata 63,269 untuk kelas eksperimen. Selanjutnya hasil perhitungan tes untuk eektivitas *Media Banda Kongkret* dianalisis dengan menggunakan rumus uji statistik *T- test* dengan mengikuti langkah-langkah pengujianya. Sebelum pada pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Setelah dilakukan uji normalitas ternyata data tersebut berdistribusi normal, sedangkan pada uji homogenitas data tersebut bervarian homogen.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara

sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses pembelajaran, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Woodworth (dalam Farhan, Aby. 2011: 1), mengungkapkan "hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses pembelajaran". Jadi hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dibuktikan dengan nilai dalam pencapaian tujuan belajar". Hasil belajar diketahui dari data yang diperoleh melalui tes essay pada Kompetensi Dasar (KD) yaitu "Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya pembulatan dan penaksiran pada Materi operasi hitung bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif, (2) Ranah penilaian hasil belajar pada ranah kognitif, (3) Media ajar yang digunakan adalah benda kongkret". Soal tes terdiri dari 5 item yang mempunyai bobot skor 15 pada soal pertama dan ke dua, sedangkan soal yang ke tiga mempunyai bobot skor 20, dan soal ke empat dan ke lima mempunyai bobot skor 25 pada setiap item soal. Soal di berikan pada 26 siswa yang dijadikan sampel pada kelas eksperime, tes awal atau *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa (Y) kelas eksperimen tersebut, kemudian diberikan skor/ penilaian setiap butir soal kepada masing- masing siswa, sehingga terdapat hasil 1265 untuk kelas eksperimen dengan rata-rata 48,653 dan untuk hasil penilaian *post-test* 1645 pada kelas eksperien dengan rata-rata 63,269 variabel (Y).

Selanjutnya hasil perhitungan tes untuk evektivitas *Media Benda Kongkret* dianalisis dengan menggunakan rumus uji statistik *T-test* dengan mengikuti langkah- langkah pengujianya. Sebelum pada pengujian hipotesis juga dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data masing-masing variabel. Pada pengujian normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*, data pada setiap variabel berdistribusi normal. Selanjutnya pada pengujian homogenitas berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus varians data setiap variabel bersifat tidak homogen.

### 3. Evektivitas *Media Benda Kongkret* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan hasil belajar di SD Negeri 3 Dompu antara siswa yang diajarkan menggunakan media *Benda Kongkret* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t yaitu  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan taraf

signifikansi 5%. Sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen diberikan tes awal (*pre-test*). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan awal siswa di kelas eksperimen. Dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran MATEMATIKA di kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Benda Kongkret* pada setiap pertemuannya. Penggunaan media *Benda Kongkret* dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Berbanding terbalik dengan menggunakan metode konvensional, siswa terlihat pasif dan tidak bersemangat ketika guru bertanya tidak ada satupun siswa yang ingin menjawab, hal ini akhirnya akan mengurangi perhatian dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan metode konvensional lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen menggunakan media *Benda Kongkret*. Setelah diberikannya perlakuan juga diadakan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus yaitu dengan menggunakan media *Benda Kongkret*. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen. Kelas tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Akan tetapi, peningkatannya tidak terlalu signifikan setelah dilakukan uji homogenitas, dan jika dilihat dari selisih rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* terjadi perbedaan yang cukup banyak, dimana nilai rata-rata *pre-test* adalah 48,653 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 63,269 dan selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* adalah 14,616. Selain itu juga diketahui masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas dengan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$  dan taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka  $t_{tabel} = 1,677$  (uji dua pihak dengan interpolansi). Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan diterima. Ternyata  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,586 < 1,677$ ) dengan demikian Hipotesis yang diajukan ditolak.

Simpulanya bahwa eektivitas media benda kongkret tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, karena media benda kongkret baru digunakan oleh siswa, serta siswa belum terbiasa dan akrab dengan media tersebut. Media hanya digunakan hanya pada saat penelitian saja, jika dibiasakan dengan media benda kongkret tersebut, maka kemungkinan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga mencapai *Kriteria Ketuntasan Minimum* (KKM).

**Tabel 2.** Kriteria penerimaan Hipotesis Sugiyono (2012: 126).

Keputusan	Keadaan Sebenarnya	
	Hipotesis Benar	Hipotesis Salah
Terima Hipotesis	Tidak membuat kesalahan	Kesalahan tipe II( $\beta$ )
Menolak hipotesis	Kesalahan tipe I ( $\alpha$ )	Tidak membuat kesalahan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Keputusan menerima *hipotesis nol yang benar*, berarti tidak *membuat kesalahan*.

Keputusan menerima *hipotesis nol yang benar*, berarti terjadi *kesalahan tipe II. ( $\beta$ )*

Keputusan menerima *hipotesis nol yang benar*, berarti tidak *membuat kesalahan tipe I. ( $\alpha$ )*

Keputusan menolak *hipotesis nol yang salah*, berarti tidak *membuat kesalahan*.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang eektivitas media *Benda Kongkret* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 3 Dompu tahun pembelajaran 2018/2019 setelah dianalisis dapat diambil kesimpulan: bahwa hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media *Benda Kongkret* dengan metode Konvensional, dan Berdasarkan hasil analisis data dengan hasil uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,586 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,677 dengan angka signifikansi 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh media *Benda Kongkret* terhadap hasil belajar sehingga hipotesis ditolak.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang disampaikan dalam penelitian ini secara khusus disampaikan kepada siswa agar mampu belajar mandiri dalam kelompoknya, untuk pembelajaran selanjutnya guru dapat menciptakan

pembelajaran yang memberikan kesempatan lebih besar pada siswa agar mereka mampu belajar mandiri sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

#### DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, D. Subekti, E. E., & Saputro, S. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 113–120. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.370>
- Ahmad Rivai dan Nana Sudjana dalam Jannah. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017 jam 22:05 dari [www.repository.upi.edu-bibliography.pdf](http://www.repository.upi.edu-bibliography.pdf).
- Anitah, 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. [online]. Diakses Pada Tanggal 8 Februari 2018 jam 16:11 dari [www.google.com/search?q](http://www.google.com/search?q).
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses pada tanggal 25 Januari 2018 jam 16:12 <https://p4mristkiphamzanwadiselong.wordpress.com/pengertian-tes>
- Arikunto Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., Fitria, D., & Sembiring, A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 75–80. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.381>
- Ibrahim, R., dan Syaodih Nana Cipta. [online]. Diakses pada Tanggal 8 Februari 2018 jam 17:02 dari [www.blogspot.com/media-kongkret-adalah.html](http://www.blogspot.com/media-kongkret-adalah.html).
- Jama'ah, J., Putra, A., & Khaerunnisyah, K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Kantong Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.324>
- Kresnawaty, A. (2024). Strategi Pengelolaan Barang Bekas yang Baik dalam Pendidikan

- Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 53–60. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.364>
- Kukuh, 1999. *Kesalahan-kesalahan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD kelas V Suci Tegal, SD Angsul I, SD Ampibi I, dan SD Naslem III*. Sleman Yogyakarta: FPMIPA UNY.[Online]. Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2017 jam 20:16 dari [www.muliacom.blogspot.com](http://www.muliacom.blogspot.com).
- Magfiroh, A., Kusuma, W., & Nuriafuri, R. (2024). Efektivitas Bahan Ajar Membaca berbasis Budaya Semarang terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 30–35. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.390>
- Mohamad Syarif Sumantri, 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Online. Diakses pada tanggal 23 Juli 2018 jam 15:23 dalam [www.repository.upy.ac.id](http://www.repository.upy.ac.id).
- Mukti, 1993. *Media Pengajaran*. Jakarta: Dikti. Diakses pada tanggal 8 Februari 2018 jam 20:15 dari [www.google.com/search?biw](http://www.google.com/search?biw).
- Nazifah. 2013. *Penggunaan Media Kongkret Meningkatkan Aktifitas Siswa Matematika*. Online. Diakses pada tanggal 8 Februari 2018 jam 16:15 dalam <http://jurnal.untan.ac.id>.
- Nurhasanah, E., Aisah, S, & Yusnarti, M. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.325>
- Perdana. 2007. Diakses pada tanggal 15 Januari 2018 jam 22:01 dalam [www.sampaijumpalagi.blogspot.com](http://www.sampaijumpalagi.blogspot.com).
- Pujiarti, T, Putra, A, & Astuti, K. P. (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.322>
- Rahman, A., Idhar, I., Amin, A., & Fitasari, F. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.356>
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Online. Diakses Pada tanggal 23 Juli 2018 jam 15:56 dari [www.ahmadefendyblogspot.com](http://www.ahmadefendyblogspot.com).
- Syarifah, D. H., Zuhri, M. S., & Poncowati, L. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PPKn melalui Model Talking Stick berbantuan Media Papan Comprehension. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 98–104. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.371>
- Wasono, F. T., & Suciati, S. (2024). Project Based Learning untuk Meningkatkan Regulasi diri, Kewirausahaan, Penguasaan Konsep Prakarya SMP XYZ Tangerang. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 91–97. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.399>